

**FRAMING MEDIA TEMPO.CO TERHADAP BERITA MENGENAI  
PEMBANGUNAN IKN**

**Seno Arioputro, Adi Nugroho**  
[senoario292@gmail.com](mailto:senoario292@gmail.com)

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269  
Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405  
Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

***ABSTRACT***

*This thesis is a study of Tempo.co's media framing analysis of news about the construction of IKN for the period July 17-August 17, 2024. This research aims to provide an overview of the media's attitude through the description of the framing carried out by Tempo.co in loading news about the construction of IKN for the period July 17-August 17, 2024. Through news analysis with the framing method and a qualitative approach, this research identifies Tempo.co's attitude towards the news of the IKN development for the period July 17-August 17, 2024. The results of the study are that Tempo.co in its reporting does not only provide a positive representation of the construction of IKN, but also provides a representation that is more likely to be negative, besides that it also actively changes people's views and opinions on issues circulating regarding the construction of IKN from negative to positive and vice versa from positive to negative. Then, Tempo.co criticized the construction of IKN by narrating more that the construction of IKN had many impacts on the environment and surrounding communities, besides that many of the claims made by Jokowi did not match the reality. Tempo.co acts as an agent that helps build readers' understanding by highlighting the criticisms of political observers, economic observers, political analysts, political experts, and even professors who tend to be negative and against the construction of IKN. The conclusion of this study provides valuable insights into how the media can contribute to the development of IKN.*

***Keywords: Tempo.co, News, IKN Construction, Ahead of August 17, 2024***

## ABSTRAK

Skripsi ini merupakan studi tentang analisis framing media Tempo.co terhadap berita mengenai pembangunan IKN periode 17 Juli – 17 Agustus 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana sikap media melalui pendeskripsian pembingkai yang dilakukan oleh Tempo.co dalam memuat berita tentang pembangunan IKN periode 17 Juli – 17 Agustus 2024. Melalui analisis berita dengan metode framing dan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi sikap Tempo.co terhadap pemberitaan pembangunan IKN periode 17 Juli – 17 Agustus 2024. Hasil penelitian yaitu Tempo.co dalam pemberitaannya tidak hanya memberikan representasi positif terhadap pembangunan IKN, tetapi memberikan representasi yang lebih cenderung negatif, selain itu juga aktif mengubah pandangan dan opini masyarakat terhadap isu-isu yang beredar mengenai pembangunan IKN yang tadinya negatif menjadi positif dan sebaliknya dari yang tadinya positif menjadi negatif. Kemudian, Tempo.co memberikan kritik terhadap pembangunan IKN dengan lebih banyak menarasikan bahwa pembangunan IKN itu memiliki banyak dampak terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar, selain itu klaim yang dikatakan oleh Jokowi banyak yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Tempo.co berperan sebagai agen yang membantu membangun pemahaman pembaca dengan menyoroti kritik para pengamat politik, pengamat ekonomi, analis politik, pakar politik, bahkan profesor yang cenderung negatif dan kontra terhadap pembangunan IKN. Kesimpulan dari penelitian ini ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media dapat berkontribusi pada pembangunan IKN.

**Kata Kunci: Tempo.co, Pemberitaan, Pembangunan IKN, Menjelang 17 Agustus 2024**

## PENDAHULUAN

Di era yang semakin modern dan semakin berkembang ini, sebuah informasi yang terkandung di dalam berita menjadi salah satu sumber kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat kehidupan sosial secara luas. Tentunya, informasi tersebut bisa kita dapatkan dengan mudah dari berbagai jenis media seperti media online, media massa, maupun media cetak.

Semua itu sangat mudah kita akses karena sumber informasi berita tersebut sudah terbuka luas untuk masyarakat. Media sendiri merupakan sarana atau alat untuk kita mendapatkan informasi.

Media online maupun media massa bisa memberikan beragam informasi yang tersebar di banyak kategori untuk khalayak

berupa foto, video, teks, rekaman audio dan sebagainya. Media atau medium adalah sebagai perantara sumber informasi dan penerima informasi, bisa berupa foto, video, rekaman audio, teks, gambar dan sebagainya yang kemudian diproses dan diproyeksikan dan disajikan kepada masyarakat termasuk kedalam media komunikasi (Heinich, dkk 1982). Selain itu, media juga bisa menjadi alat atau sarana masyarakat untuk menyampaikan ide atau gagasan, menyebarkan ide tersebut maupun menerima ide atau gagasan dari orang lain di media tersebut (Hamidjojo dalam Latuheru 1993).

Sejalan dengan berkembangnya zaman, yang awal mulanya masyarakat mendapatkan informasi hanya dari media cetak dan konvensional, sekarang sudah berubah menjadi media online di Era Revolusi Industri 4.0 kearah Era Revolusi Industri 5.0. Semua informasi serta berita sudah berada di genggaman tangan sehingga tidak perlu lagi untuk membaca berita tersebut dalam bentuk fisik. Hal ini tentu saja sangat menguntungkan perusahaan dan masyarakat karena bisa memudahkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adanya perubahan yang signifikan pada inovasi teknologi juga sangat berpengaruh besar dalam perkembangan sebaran berita dan informasi. Berbagai manfaat positif bisa

diperoleh dari adanya media online seperti lebih fleksibel, lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi terbaru, mengeluarkan biaya yang lebih murah dibandingkan media konvensional dan sebagainya.

Dari informasi yang sudah masyarakat dapatkan, semakin tinggi dampaknya maka bisa diartikan semakin tinggi juga nilai-nilai yang terkandung di dalam berita tersebut. Selain itu, masyarakat juga sangat bergantung kepada media online maupun media massa karena memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap sebaran informasi yang terkandung didalamnya, kemudian bisa mengembangkan pola pikir masyarakat dari bagaimana cara mereka mengolah informasi dari berita tersebut. Sebuah berita itu bisa menjadi suatu pengaruh yang besar didalam kehidupan masyarakat apabila banyak masyarakat yang dipengaruhi oleh informasi yang terkandung didalam berita tersebut kemudian bagaimana efek nya bisa mempengaruhi pemikiran dan pola pikir masyarakat (Suhardiana, 2020:40). Media juga memiliki peran untuk bisa mengartikan bagaimana realitas itu bisa mudah dipahami oleh masyarakat luas sebagai suatu informasi yang benar adanya (Hakiki, 2019).

Awal mula munculnya ide untuk pemindahan ibu kota yang akan

menggantikan Jakarta sebenarnya sudah ada bahkan sejak era Presiden Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 tetapi tidak kunjung dilaksanakan. Kemudian, mulai digarap kembali pada era Presiden Jokowi pada tanggal 29 April 2019 sekaligus Presiden Jokowi memutuskan untuk memindahkan IKN keluar pulau Jawa yang dicantumkan dalam RPJMN 2020-2024. Pada akhirnya yaitu tanggal 26 Agustus 2019 pemerintah menetapkan bahwa rencananya ibu kota yang baru akan berlokasi di Kabupaten Penajam Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Rencana-rencana tersebut sudah mendapatkan izin dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) serta melewati serangkaian kajian proses dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas RI) (Ristawati, 2020).

Banyaknya portal berita media online yang membahas dan terus melakukan pemberitaan tentang pembangunan IKN antara lain Kompas.com, Detik.com, Tempo.co, Sindonews.com dan sebagainya sehingga masyarakat luas bisa mendapatkan pandangan dari sudut pandang berita yang berbeda-beda dari setiap medianya. Pada akhirnya, media online tersebut bisa menunjukkan dampak positifnya seperti membentuk opini atau pendapat dari khalayak khususnya terkait dengan topik

pembangunan IKN. Salah satu dari sekian banyaknya portal media berita online tersebut adalah Tempo.co. Tempo.co merupakan media portal berita yang berbasis web dan juga media cetak contohnya majalah TEMPO. Tempo.co dikenal sebagai media berita yang sangat kritis dan independen terhadap setiap kegiatan, kebijakan maupun kekuasaan pemerintah siapapun.

Berita mengenai pembangunan IKN merupakan salah satu berita yang penting dan banyak pengaruhnya di dalam perbincangan masyarakat. Selain karena topiknya yang luas dan sudah direncanakan sejak lama, tentu saja menarik perhatian dan antusiasme masyarakat serta khalayak luas terkait dengan pemindahan ibu kota baru yang memang bisa mengurangi beban Jakarta sebagai kota metropolitan terbesar di Indonesia yang tentu saja memiliki banyak perusahaan-perusahaan besar sekaligus menciptakan pembangunan yang bersifat Indonesia sentris, bukan Jawa sentris atau bisa dibilang hanya berpusat pada pulau Jawa saja sehingga jangkauannya bisa mencakup lebih luas mengingat selama ini pembangunan hanya berpusat dan banyaknya perusahaan baru yang tumbuh hanya di pulau Jawa saja sehingga masyarakat berharap pembangunan tersebut bisa merata hingga

seluruh Indonesia (Irawan Mahardika, Moh. Saleh, 2023).

Kemudian, di sisi lain dari sekian banyaknya sebarang berita mengenai topik pembangunan IKN ada pro dan kontra terkait hal tersebut. Mulai dari masyarakat hingga pemerintah ada yang setuju dan tidak setuju terkait pembangunan IKN tersebut. Hal ini tentu saja membuat banyak portal media berita online terus menyajikan berita tersebut secara up to date. Bahkan tidak sedikit dari media online tersebut yang melakukan framing atau pembingkaiian secara negatif maupun positif terhadap sebaran berita tersebut. Framing bisa diartikan juga sebagai pembingkaiian suatu berita dari media tersebut untuk memberikan pemikiran yang berbeda-beda dari sudut pandang yang lain (Kriyantono, 2014).

Media massa maupun media online sekarang ini seharusnya bisa memberikan informasi dari suatu berita secara objektif dan netral, jadi tidak berpihak kepada siapapun dan harus berbicara sesuai fakta dan data yang ada. Tetapi, banyak dari media tersebut yang melakukan pembingkaiian berita yang bisa saja dipengaruhi oleh pemikiran pemilik perusahaan karena di sponsori dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti ingin memutuskan untuk melihat dan mengamati bagaimana pembingkaiian suatu berita

mengenai topik pembangunan IKN dari salah satu media online berita terbesar di Indonesia, Tempo.co pada periode 17 Juli – 17 Agustus 2024 menggunakan teknik analisis framing.

Media berfungsi sebagai sarana atau metode untuk mendistribusikan opini atau informasi penulis berita (Bahri & Masriadi, 2018). Akibatnya, jika ada media yang seharusnya tidak memihak, media tersebut mulai condong untuk mendukung atau menentang berita dari pemerintah mengenai pembangunan IKN, yang berdampak besar pada sikap dan respons publik. Adanya pengaruh terhadap keberpihakan tersebut pastinya akan menuai perdebatan. Analisis framing sendiri biasa dipakai untuk menganalisis teks berita dan juga untuk melihat bagaimana suatu media itu merekonstruksi suatu realitas kebenaran. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana pembingkaiian atau framing yang dilakukan oleh media berita Tempo.co terhadap isu pembangunan IKN.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1964 menyatakan Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Hingga gagasan pemindahan ibu kota muncul, Jakarta terus berkembang menjadi pusat bisnis yang berkembang pesat. Pemindahan ibu kota negara (IKN) menarik perhatian media domestik dan internasional. Liputan media dalam negeri

sebenarnya lebih beragam. Kisah pemindahan ibu kota diliput secara luas oleh media mainstream dan alternatif. Karena media asing juga meliput negara lain yang memindahkan ibu kotanya, situasi ini sebenarnya merupakan hal yang biasa. Sejak proposal ini pertama kali diajukan, para pejabat negara dan anggota masyarakat telah mengajukan berbagai pro dan kontra. Diskusi mengenai masa depan DKI Jakarta dan jumlah anggaran keseluruhan yang dibutuhkan oleh pemerintah pusat pun mulai terjadi. Argumen dan komentar yang muncul tentunya tidak luput dari pemberitaan media. Tindakan Presiden Joko Widodo tidak diragukan lagi cukup menarik perhatian mayoritas masyarakat Indonesia, sehingga memunculkan persaingan di antara media cetak dan online untuk menyajikan informasi terbaru mengenai pemindahan ibu kota negara.

Pemindahan ibu kota negara merupakan simbol kemajuan bangsa dan negara, selain sebagai tanda identitas negara. Menurut Presiden Joko Widodo, pemindahan ibu kota negara dimaksudkan untuk mewujudkan keadilan dan pemerataan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain sebagai simbol identitas, ibu kota baru dimaksudkan untuk menjadi contoh kemajuan negara, memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan daripada

bahan bakar fosil untuk mewujudkan visi kota yang cerdas, modern, dan ramah lingkungan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Objektivitas sendiri dalam dunia massa merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menghadirkan suatu gambaran dunia berita yang sedapat mungkin jujur dan cermat dalam membahas batas-batas praktik jurnalistik (Musfialdy, 2019). Dalam masalah konteks ini, tempo.co, yang merupakan sarana atau media online untuk menyebarkan informasi melalui sebaran berita, untuk menyampaikan pesan penting kepada pembaca, selain itu juga berperan dalam membentuk suatu persepsi, perspektif, opini serta pemikiran dari masyarakat, yang dimana bisa mempengaruhi orang lain yang menerima dan mengkonsumsi informasi tersebut. Kemudian, seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas bahwa penulis ingin meneliti ini pada media online (tempo.co), dikarenakan tempo.co menempati peringkat delapan belas dari total jumlah seluruh media dan penerbit berita di Indonesia berdasarkan similarweb.com edisi 2 Februari 2024.

Kemudian masalah yang lainnya yaitu adanya pro dan kontra terhadap pemberitaan mengenai pembangunan IKN, dimana banyak masyarakat dan pejabat

publik serta pemerintah yang setuju tetapi di sisi lain ada juga yang tidak setuju, maka dari itu peneliti ingin menganalisa lebih jauh bagaimana media tempo.co membangun realitas sosial serta sudut pandang apa yang digunakan dalam melakukan pembingkaihan terhadap berita mengenai pembangunan IKN.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaihan dari berita yang dilakukan oleh media tempo.co mengenai pembangunan IKN periode 17 Juli – 17 Agustus 2024.

## **KERANGKA TEORITIS**

### ***Teori Agenda Setting (Agenda Setting Theory)***

Seorang wartawan dan profesor yang mengemukakan teori agenda setting ini ialah Walter Lippman dan Bernard Cohen. Kemudian, pada tahun 1972, Donald L. Shaw dan Maxwell McCombs mempresentasikan teori tersebut. Ketika Maxwell dan Donald melakukan jajak pendapat terhadap para pemilih di North Carolina pada tahun 1968 untuk pemilihan presiden Amerika Serikat, mereka menemukan bahwa isu-isu yang dianggap paling penting oleh para individu adalah isu-isu yang digambarkan oleh media sebagai isu yang paling penting. Penelitian tentang kampanye presiden Amerika

Serikat pada tahun 1968 menandai dimulainya teori pembentukan agenda. Penelitian ini mampu membangun korelasi yang kuat antara pentingnya berita dan penilaian pemilih terhadap berita tersebut, yang kemudian mengarah pada pengembangan konsep teori pembentukan agenda. Topik yang semakin penting bagi khalayak (Nuruddin, 2007: 195). Temuan dari penelitian ini kemudian menjadi faktor utama dalam pengembangan hipotesis agenda setting oleh Maxwell McComb dan Donald L. Shaw pada tahun 1972 (Lubis, 2007: 106). "The Agenda Setting Function of the Mass Media" adalah judul yang digunakan untuk artikel yang pertama kali dipublikasikan di Public Opinion Quarterly No. 37 (Bungin, 2006: 279).

Menurut gagasan agenda-setting, media memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat terkait masalah-masalah tertentu. Masyarakat akan terpengaruh untuk percaya bahwa suatu peristiwa itu penting jika media memusatkan perhatian pada peristiwa tersebut atau aspek tertentu dari peristiwa tersebut. Gagasan ini menjelaskan bagaimana liputan berita oleh media memilih topik mana yang menarik perhatian masyarakat. Konsep yang menunjukkan suatu media menetapkan agenda tentang apa yang diperhatikan oleh masyarakat memunculkan teori agenda-

setting. Kekuatan media massa untuk memilih dan menyoroti isu-isu tertentu, membuat publik mengenali topik-topik ini sebagai sesuatu yang penting, adalah peran media dalam menetapkan agenda. Hasil pemilihan kandidat ditentukan oleh penggambaran media terhadap mereka selama kampanye, baik secara positif maupun negatif, menurut teori agenda-setting. Gagasan bahwa "mengendalikan media sama dengan mengendalikan publik" atau "mengendalikan media sama dengan mengendalikan massa" pun muncul sebagai hasilnya.

Teori ini menyoroti hubungan positif antara evaluasi suatu topik oleh media. Artinya, publik akan mementingkan hal-hal yang sama dengan yang dilakukan oleh media. Di sisi lain, publik juga memiliki kecenderungan untuk mengabaikan topik yang diliput oleh media. Ada dua jenis efek yang muncul dari model agenda setting, yaitu efek langsung dan tidak langsung. Efek langsung berkaitan dengan apakah sebuah isu tertentu masuk ke dalam agenda publik, yaitu topik mana di antara topik-topik lainnya yang dianggap paling penting oleh khalayak. Sebaliknya, persepsi-atau pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu-atau tindakan merupakan akibat tidak langsung (Habibie, 2018: 81).

Meskipun media merupakan kekuatan yang signifikan dalam

membentuk opini publik, sejumlah faktor mempengaruhi kelebihan dan kekurangannya. Karena pers tidak lagi hanya melaporkan peristiwa, tetapi juga membentuknya, media yang buruk seringkali mendistorsi kebenaran. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa media dan bahasa berfungsi sebagai saluran atau jembatan antara masyarakat umum dan realitas. "Masalah ini muncul karena media bekerja secara ideologis, yaitu sering terjadi manipulasi sesuai dengan kepentingan masing-masing media, sehingga media tidak hanya menyampaikan fakta tetapi juga menciptakan fakta" (Silvana, 2018, p. 15). Komunikasi massa yang efektif mengutamakan akses publik terhadap informasi dan tidak terpengaruh oleh berbagai faktor sosial, ekonomi, dan politik.

### ***Teori Konstruksi Sosial (Social Construction Theory)***

Faktor yang berkontribusi dalam pengembangan teori konstruksi sosial adalah pertanyaan Berger mengenai sifat dasar dari realitas. Supremasi dua paradigma filosofis-rasionalisme dan empirisme-menyebabkan munculnya pertanyaan tersebut. Berger pada akhirnya menjawab pertanyaannya dengan merumuskan "realitas objektif" dan "realitas rasional" melalui teori sosiologi pengetahuan. Dalam buku Tafsir Sosial atas



Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan, sosiologi pengetahuan, atau teori konstruksi sosial, dikembangkan oleh Berger dan Luckmann (1990). Dasar pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sebagai realitas objektif, dan masyarakat sebagai realitas subjektif merupakan tiga bidang kajian utama dalam penelitian ini. Konsep utama dalam teori konstruksi sosial ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Realitas sebagai bentuk hasil dari konstruksi sosial:** Diyakini bahwa proses sosial dimana orang dan kelompok membangun, mempertahankan, dan memodifikasi makna melalui interaksi mereka adalah yang memunculkan realitas sosial. Sebagai contoh, interaksi sosial adalah proses di mana ide-ide seperti "gender", "ras", dan "kelas sosial" diciptakan dan dipertahankan.
- **Pengetahuan sebagai Proses Sosial:** Diyakini bahwa pengetahuan diciptakan secara sosial dan bukan representasi objektif dari realitas. Sebagai contoh, melalui percakapan sehari-hari, debat, dan pembangunan konsensus, komunitas ilmiah dan masyarakat umum membentuk ilmu

pengetahuan dan pengetahuan umum.

- **Bahasa sebagai Alat Konstruksi Realitas:** Dengan adanya bahasa, bisa memungkinkan orang untuk mengekspresikan makna dan membangun realitas bersama, karena bahasa sangat penting bagi perkembangan realitas sosial. Sebagai contoh, pemahaman kita tentang isu-isu tersebut dapat dipengaruhi oleh terminologi dan ide-ide yang digunakan dalam media atau wacana politik.
- **Interaksi secara simbolik (Symbolic interaction):** Proses di mana orang menggunakan makna dan simbol untuk membangun dunia bersama dikenal sebagai interaksi. Sebagai contoh, adanya norma-norma sosial yang dibentuk dan ditegakkan oleh ritual, tradisi, dan kegiatan sosial lainnya oleh masyarakat.

Gagasan ini menyatakan bahwa masyarakat bukanlah sesuatu yang objektif yang berubah dengan cara yang telah ditentukan dan tidak dapat diubah. Melalui interaksi sosial mereka, manusia menciptakan realitas. Manusia terus berkomunikasi dan membuat kesan, mendengarkan, melihat, mempertimbangkan, dan menilai keadaan

berdasarkan sosialisasi mereka untuk memahami dan berkomunikasi dengan diri mereka sendiri ketika mereka berinteraksi dengan orang lain. Manusia menafsirkan realitas dan memberinya makna melalui tindakan memahami dan mendefinisikan kejadian. Sebagai contoh, seorang pekerja yang sering melihat tindakan disipliner dari manajemen organisasinya dapat menafsirkan penyebaran percakapan atasannya sebagai intimidasi, pelecehan, atau pemeriksaan yang keras terhadap karyawan. Hal ini dapat terlihat seperti percakapan yang bersahabat bagi seorang karyawan yang belum pernah menerima tindakan disiplin (Stolley, 2005: 69).

Dalam konteks penelitian ini, bisa dikatakan bahwa bagaimana media itu bisa menghasilkan suatu realitas sosial yang berasal dari banyaknya interaksi antar individu atau bahkan antar kelompok. Teori konstruksi sosial dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana media menciptakan konstruksi sosial atas pemberitaan IKN pada periode 17 Juli – 17 Agustus 2024 dalam konteks penelitian ini. Cara penyajian berita IKN di media dan terminologi yang digunakan untuk mengkarakterisasi fenomena tersebut memiliki kekuatan untuk membentuk bagaimana khalayak umum mempersepsikan dan memahami arah dan perkembangan IKN di media tempo.co.

Namun, media juga dapat bekerja sebagai agen perubahan (*agent of change*), membantu dalam dekonstruksi ataupun konstruksi sosial negatif yang terkait dengan penyebaran berita IKN.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari lingkungan alamiah subjek, teknik atau metode kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemberian gambaran menyeluruh dan terperinci tentang proses sosial. Metode ini tidak termasuk mengubah variabel atau mencari hubungan sebab akibat untuk memahami dan mengkarakterisasi sifat, keadaan, atau pengalaman tertentu. Kemudian, tipe penelitian seperti ini sangat sesuai untuk mengetahui sudut pandang atau framing (*pembingkai*) oleh suatu portal berita media online (dalam hal ini tempo.co) mengenai isu topik pembangunan IKN pada periode 17 Juli – 17 Agustus 2024. Dengan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang rinci dan mendalam tentang bagaimana Tempo.co membingkai sebaran berita mengenai kelanjutan pembangunan IKN dan bagaimana ini bisa mempengaruhi persepsi publik.

Penelitian ini menggabungkan model analisis data teknis dengan metodologi kualitatif. Model analisis framing Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Desain ini digunakan sebagai pisau dalam Model ini berfungsi sebagai pisau bedah untuk melihat sejumlah pemberitaan, termasuk tempo.co, yang merefleksikan pemberitaan media daring nasional mengenai relokasi, pengembangan, dan pembangunan IKN yang berkaitan dengan keberlanjutan. Berita yang diberitakan oleh media tersebut pada bulan 17 Juli – 17 Agustus 2024 adalah berita yang diteliti. Kemudian, dengan cara menggabungkan konsep psikologi dan sosiologi untuk menciptakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald, yang meneliti laporan berita yang ditulis oleh wartawan. Penciptaan model ini dikembangkan sebagai tanggapan atas anggapan bahwa agen lain selain wartawan juga menafsirkan peristiwa. Sebaliknya, ada tiga pihak yang saling berhubungan. Mereka adalah khalayak, narasumber, dan wartawan. Semua pihak yang terlibat mengkonstruksi dan menafsirkan realitas (Eriyanto, 2002).

Model analisis framing yang dikembangkan oleh Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan ini digunakan karena melihat berita sebagai kumpulan tulisan yang tersusun dari simbol-simbol yang berbeda. Berita adalah kumpulan tulisan

yang terdiri dari simbol-simbol yang berbeda. Berangkat dari premis yang mempertanyakan objektivitas media, bukti-bukti dapat dilihat melalui perangkat yang dianalisis, termasuk semua elemen tekstual, seperti kata, kalimat, parafrase, label, dan ekspresi. Untuk menganalisis sebuah berita secara keseluruhan, hubungan antar frasa juga dilihat. Sebuah artikel berita dapat ditelaah secara komprehensif. Pada kenyataannya, paradigma ini tidak dapat berdiri sendiri tanpa konteks sosial. Istilah-istilah yang dipilih dan diberitakan oleh media tidak dianggap sebagai keputusan yang tidak memihak (Eriyanto, 2002).

Studi framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki membagi perangkat framing ke dalam empat kategori, yaitu sintaksis (cara wartawan menulis suatu peristiwa), yang meliputi pernyataan, opini, dan kutipan yang dipilih untuk struktur berita. Kedua, Skrip, yaitu naskah berita yang berisi urutan kejadian secara kronologis yang ditulis oleh wartawan. Ketiga, tematik, yaitu cara wartawan menyajikan sudut pandang mereka atas suatu peristiwa dan hubungan antar kalimat yang membentuk naskah berita secara keseluruhan. Keempat, wartawan menggunakan perangkat retorik seperti pilihan kata, pemilihan gambar, dan desain grafis untuk memberikan keragaman pada naskah berita. Dengan menggunakan

analisis framing seperti itu, maka kita akan mengetahui pembingkai berita yang dilakukan oleh tempo.co terhadap sebaran berita mengenai isu pembangunan, perkembangan maupun pemindahan IKN pada periode 17 Juli – 17 Agustus 2024, bisa melalui penonjolan-penonjolan tertentu atau bahkan simbol-simbol yang digunakan sehingga bisa membentuk suatu pandangan publik yang berbeda-beda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1). Temuan Penelitian Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Tempo.co**

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Tempo.co telah menerapkan framing terhadap pembangunan IKN menjelang 17 Agustus 2024. Tempo.co menggunakan kerangka framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. (1993), yang terdiri dari empat struktur analisis: (1) Sintaksis, yaitu mencakup seperti judul, lead berita, sumber informasi, kutipan dari narasumber yang dapat dipercaya, sumber berita, dan kalimat penutup; (2) Skrip, yang menilai pembingkai dengan menggunakan unsur 5W+1H; (3) Tematik, yaitu memperhatikan hubungan dari antar kalimat maupun paragraf; dan (4) Retoris, yang memadukan idiom, leksikon, dan metafora.

Penggunaan judul yang berbeda dalam elemen sintaksis menunjukkan pembingkai. Judul berita pembangunan IKN Tempo.co terdiri dari dua jenis, yaitu judul yang menarik perhatian pembaca dan judul yang menekankan isi berita. Contoh judul berita yang meng-highlight isi dari berita seperti judul “Pengamat Sebut Kedatangan Influencer ke IKN Bentuk Kepanikan Jokowi”;”Setelah Influencer, Jokowi Undang 500 Relawan Projo ke IKN Pekan Depan”;”Jokowi Klaim Kualitas Udara IKN Lebih Baik daripada Singapura, Walhi Anggap Pencitraan”;”Greenpeace Sebut Klaim Jokowi tentang Kualitas Udara IKN Tidak Relevan”;”Walhi: Pujian Jokowi untuk Udara IKN sama dengan Pengabaian terhadap Jakarta”, dan judul lainnya. Kemudian terdapat judul berita yang ditekankan menarik minat dari sisi pembaca seperti “Jokowi Sebut Air Quality Index IKN Lebih Bagus Dibanding Singapura, Ini Kota Dengan AQI Tinggi di Indonesia”;” Jokowi Klaim Udara Bersih IKN Lebih Baik Dibanding Singapura, Begini Kualitas Udara di Kota-Kota Besar Indonesia”;”Jokowi Klaim IKN Kota Penuh Penghijauan: Bukan Kota Beton, Bukan Kota Kaca”;”Presiden Jokowi Bandingkan Kualitas Udara di IKN dengan Singapura: Di Sini Udaranya Sangat Segar”. Kemudian, terdapat pada Lead. Penggunaan lead berita lebih menunjukan pada what (apa) itu yang terjadi selama

kegiatan pembangunan IKN menjelang 17 Agustus 2024 dengan maksud mendukung pembingkaiannya yang disampaikan.

Pembingkaiannya juga terlihat pada pemilihan pernyataan dari narasumber. Narasumber sebagian besar berita adalah para pengamat politik, pengamat ekonomi, analis politik, pakar politik, profesor, dan Presiden Jokowi Dodo untuk mengetahui kritik dan komentar mengenai kegiatan pembangunan infrastruktur di IKN. Situs berita dengan hasil analisa bahwa kualitas udara di IKN itu rendah yaitu IQAir.

Pada struktur skripnya, Tempo.co menjelaskan pemberitaan secara jelas yang sudah sesuai headline, kemudian hampir seluruh berita yang dianalisis secara detail menerapkan unsur (5W+1H). Sebagai contoh, pada berita dengan judul “AMAN: Pembangunan IKN Meminggirkan Masyarakat Adat Kalimantan Timur”, menggunakan semua unsur (5W+1H). Lebih rinci dijelaskan sebagai berikut sebagai contoh, what (pembangunan IKN meminggirkan masyarakat adat Kalimantan Timur); who (Ketua Badan Pelaksana Harian Wilayah Aliansi Masyarakat Adat Nusantara atau AMAN Kalimantan Timur, Saiduani Nyuk); when (Jumat, 9 Agustus 2024); where (Hotel Le Meridien, Tanah Abang, Jakarta Pusat); why berupa narasi (“Padahal

AMAN sudah terus mendorong agar ada peraturan pengakuan, perlindungan, serta pemberdayaan masyarakat adat”) dan how (AMAN telah berupaya mendorong pengesahan RUU tersebut dan menyerukan tindakan yang lebih tegas dari pemerintah dan DPR).

Pada struktur tematik, sebagian berita memperlihatkan sisi yang kontra dengan adanya pembangunan IKN menjelang 17 Agustus 2024 seperti “AMAN: Pembangunan IKN Meminggirkan Masyarakat Adat Kalimantan Timur”, “Jokowi Tak Nyenyak Tidur di IKN, Pengamat: Banyak Pikiran, Investor Tak Kunjung Datang”, “Walhi: Pujian Jokowi untuk Udara IKN sama dengan Pengabaian terhadap Jakarta” dan sebagainya. Tempo.co dalam pemberitaannya dengan menyajikan tokoh-tokoh yang kontra terkait pembangunan IKN maka cenderung pada posisi yang juga mengkritik terkait pembangunan IKN menjelang 17 Agustus 2024.

Pembingkaiannya struktur retorik terlihat pada elemen pilihan kata atau diksi. Tempo.co sering menggunakan bahasa yang bersifat menghina dalam upaya mengkarakterisasi konstruksi IKN menuju 17 Agustus 2024, meskipun hal ini menuai banyak kritikan karena pernyataan yang disampaikan tidak sesuai dengan kenyataan.

## 2). Temuan Penelitian dalam Konteks Teori Konstruksi Sosial Media Massa

Terbukti dari framing yang dibuat cenderung mengkritik konstruksi IKN menjelang 17 Agustus 2024, dengan lebih banyak menarasikan bahwa konstruksi IKN mendapat banyak kritikan dan kontra dari sejumlah pengamat politik, pengamat ekonomi, pengamat politik, pakar politik, bahkan profesor, hasil dari penelitian ini menunjukkan Tempo.co bisa memberi kebebasan terhadap konstruksi IKN menjelang HUT RI ke-79. Bahasa, struktur sosial, dan tindakan sosial merupakan tiga komponen utama yang berkontribusi dalam produksi konstruksi sosial, menurut teori konstruksi sosial (McQuail, 2011: 56). Hipotesis ini menyatakan bahwa Tempo.co menggunakan bahasa untuk melakukan konstruksi sosial (dengan memberitakan pembangunan IKN menjelang 17 Agustus 2024) untuk menyampaikan pentingnya pembangunan IKN.

Cara media Tempo.co menyajikan informasi pada dasarnya menentukan perhatian positif dan negatif yang akan diterima oleh situs tersebut sebelum dan menjelang 17 Agustus 2024, dengan mengacu pada perkembangan IKN. Teori konstruktivis, yang menyatakan bahwa realitas bersifat subjektif dan bukan objektif, sejalan dengan hal ini (Eriyanto, 2004: 145). Alhasil, pemberitaan Tempo.co

mengenai pembangunan infrastruktur IKN, yang mencakup sudut pandang yang baik dan negatif, mengandung aspek subjektif. Melalui pemberitaannya, Tempo.co memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini dan persepsi masyarakat tentang pembangunan IKN. Hal ini terutama terjadi karena kritik dan terminologi yang digunakan untuk menggambarkan pembangunan IKN menuju 17 Agustus 2024 masih banyak yang tidak sesuai dengan kenyataan dan banyak yang dianggap tidak relevan.

Menurut teori konstruksi sosial, terlihat dari sikap Tempo.co yang condong ke arah negatif atau mengkritik upaya pembangunan IKN sebelum dan menjelang 17 Agustus 2024, perspektif konstruksionis memandang sebuah peristiwa atau fakta sebagai hasil dari proses konstruksi. Menurut paham ini, realitas bersifat subjektif dan bukan objektif (Eriyanto, 2004). Akibatnya, Tempo.co memainkan peran penting dan secara signifikan mempengaruhi opini dan perspektif masyarakat. Judul dan bahasa yang digunakan Tempo.co yang mengkritisi dan membingkai pembangunan infrastruktur IKN sebagai ibu kota baru menggantikan Jakarta yang dianggap merugikan masyarakat sekitar dan memiliki maksud lain yang baik untuk kepentingan

pemerintah, menunjukkan keseriusan situs ini dalam membingkai berita.

Dalam temuan berita yang lain, bahkan sebelum mempersiapkan HUT RI pada bulan Agustus lebih tepatnya bulan Juli 2024, Tempo.co terlihat memberitakan cenderung positif mengenai pembangunan IKN. Dalam lead berita, disebutkan bahwa Istana Kepresidenan mengklaim bahwa IKN sebagai “wajah baru” Indonesia. Tentu saja, hal ini akan mempengaruhi opini dan pandangan masyarakat, bahwa Jakarta akan menjadi kota lama yang ditinggalkan. Hal ini disampaikan oleh salah satu kutipan pernyataan narasumber Staf Khusus Presiden, Grace Natalie, bahwa pembangunan IKN harus dibuat secepat dan sesempurna mungkin. Terkait dengan teori konstruksi sosial ini, Tempo.co mempunyai kapabilitas untuk berkontribusi dalam membentuk opini masyarakat.

### **3). Temuan Penelitian dalam Konteks Teori Peran Media Massa**

Presiden Jokowi Dodo menyatakan keinginannya untuk melanjutkan proyek besar ini, terutama yang berkaitan dengan pembangunan IKN sebelum 17 Agustus 2024. Tempo.co melaporkan isu-isu ini, menunjukkan kemampuan platform ini untuk memenuhi peran gandanya sebagai media massa dan sumber berita dengan berfokus pada bidang-bidang tertentu dan

membuat agenda. Hal ini sesuai dengan gagasan tentang fungsi media, khususnya yang berkaitan dengan agenda-setting, yang menyatakan bahwa media massa dapat membentuk opini publik dengan memutuskan subjek apa yang diliput dalam berita dan seberapa besar penekanan yang diberikan pada subjek tersebut (Habibie, 2018: 81). Media massa dalam hal ini Tempo.co memiliki kekuatan untuk membentuk wacana publik, opini publik, dan persepsi publik terhadap konstruksi IKN yang berkaitan dengan pemberitaan 17 Agustus 2024.

Terkait dengan gagasan keterlibatan media massa dalam “agenda building”, media memainkan peran penting dalam mempengaruhi pandangan dan opini publik terkait isu tertentu. Tempo.co mengajak pembaca untuk mengevaluasi pembangunan infrastruktur IKN secara kritis dengan menempatkan kesetaraan dan inklusi sebagai pusat dari agenda mereka, yang memajukan pengetahuan tentang pembangunan IKN sebelum dan menjelang 17 Agustus 2024. Dengan menggunakan strategi ini, Tempo.co secara sengaja menggeser persepsi publik terhadap isu atau masalah pembangunan IKN dari yang positif menjadi negatif sekaligus menampilkan gambaran buruk pembangunan menjelang 17 Agustus 2024. Tempo.co dalam hal ini berperan sebagai

evaluator, dengan memberikan kritik terhadap pembangunan IKN atas dampaknya terhadap masyarakat lokal dan bangsa secara keseluruhan.

Dalam temuan berita yang lain bahkan sebelum mempersiapkan HUT RI pada bulan agustus lebih tepatnya bulan juli 2024, Tempo.co terlihat mengkritisi bahwa pembangunan dan progress IKN ini dikhawatirkan akan “gelap”, dalam arti adanya perbedaan antara kebijakan Prabowo dan Jokowi akan menjadi suatu hambatan sehingga masa depan IKN akan menjadi sangat diragukan. Tempo.co dalam berita ini sangat berperan penting dalam pembentukan opini masyarakat. Salah satu kutipan pernyataan dari narasumber Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Esther Sri Astuti, mengatakan bahwa lebih baik memilih makan siang gratis dibandingkan IKN. Belum lagi APBN yang sangat terbebani karena adanya pembangunan IKN. Dari struktur bahasa maupun penggunaan kata-kata, terlihat Tempo.co dalam berita ini cenderung negatif dan sangat mempengaruhi opini maupun pandangan masyarakat akan masa depan dari IKN itu sendiri.

Terkait dengan teori agenda setting ini, Tempo.co mulai memunculkan berita-berita yang cenderung negatif dan kritis saat-saat menjelang agustus 2024.

Sehingga, bisa disimpulkan bahwa Tempo.co dalam konteks ini, mulai mempengaruhi opini dan pandangan dari mata masyarakat bahwa pembangunan IKN itu terlihat masih butuh banyak evaluasi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah Tempo.co mempunyai kekuatan ketika membingkai berita pembangunan IKN menjelang 17 Agustus 2024, HUT RI yang ke-79. Hal ini ditunjukkan dengan melihat empat struktur framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik bahwa Tempo.co secara terus menerus mengambil sikap pesimis dan menyajikan berita yang bertentangan dengan pembangunan IKN. Strategi pembingkaiannya Tempo.co ini meliputi, Pembangunan IKN dibingkai meminggirkan masyarakat adat Kalimantan Timur, Pembangunan IKN dibingkai sulit mendapatkan investor asing, Pembangunan IKN dibingkai memiliki motif positif yang lain, Pembangunan IKN dibingkai sebagai bentuk kepanikan Jokowi, dan terakhir Pembangunan IKN dibingkai menggambarkan kelayakan IKN.

Tempo.co dalam pemberitaan pembangunan IKN menjelang HUT RI ke-79 pada 17 Agustus 2024 tidak hanya memberikan representasi negatif terhadap pembangunan infrastruktur di IKN, tetapi juga aktif mengubah pandangan dan opini



masyarakat terhadap pikiran positif terkait pembangunan IKN di mata masyarakat yang tadinya positif menjadi negatif. Kemudian, Tempo.co mampu memberikan kritik dan komentar dengan lebih banyak menarasikan bahwa pembangunan IKN dinilai dan dianggap merugikan masyarakat sekitar, klaim Jokowi yang tidak sesuai dengan kenyataan, memiliki motif positif lain untuk kepentingan pemerintah sendiri dan lainnya. Tempo.co membantu membangun pemahaman tentang pembangunan IKN menjelang HUT RI ke-79 pada 17 Agustus 2024 dan mendorong pembaca untuk menanggapi secara negatif. Dalam hal ini, Tempo.co berperan sebagai agen perubahan yang membantu membangun pemahaman pembaca dengan selalu menunjukkan kritik para pengamat politik, pengamat ekonomi, analis politik, pakar politik, bahkan profesor yang cenderung negatif dan kontra terhadap pembangunan IKN.

Penelitian ini menghasilkan pengetahuan baru tentang bagaimana media massa, termasuk media berita seperti Tempo.co, dapat membentuk persepsi publik tentang pembangunan IKN sebelum dan menjelang 17 Agustus 2024. Media berita dan media massa, dalam hal ini Tempo.co, juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan konsekuensi yang terkait dengan

pembangunan IKN dengan menggambarkan pembangunan IKN secara negatif. Namun, di satu sisi, mereka juga dapat secara aktif bekerja untuk mengubah persepsi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur IKN yang sebelumnya cenderung positif menjadi negatif.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil uraian dan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- **Saran kepada jurnalis**  
Dalam konteks menjelang 17 Agustus 2024, jurnalis yang meliput terkait dengan pembangunan IKN harus bisa bersikap netral untuk mencegah dari adanya subjektivitas media yang berpihak pada pihak-pihak tertentu.
- **Saran kepada Pembaca**  
Penting bagi pembaca untuk menyadari bahwa tidak semua sumber berita di internet sepenuhnya objektif. Agar informasi berita yang dibaca dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan tantangan pembangunan IKN, pengguna juga harus memilih sumber-sumber media berita yang dapat dipercaya.
- **Saran bagi peneliti selanjutnya**

Selain melakukan studi framing, penelitian selanjutnya juga harus memeriksa pelanggaran etika jurnalistik dalam berita. Untuk membandingkan perspektif dan teknik framing yang digunakan di berbagai media daring, peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian atau media berita yang lebih beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar H. (2023). *Pemberitaan Isu Pemindahan Ibukota Baru pada Media Online (Analisis Framing Model Gamson dan Modigliani Terhadap Tribunjogja.com Dan Suara.com)*. Skripsi. Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Amilia D.L & Andung P.A (2022). *Framing Media Barat terhadap Pemindahan Ibu Kota Nusantara*. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*. Vol. 5 (02), 2022, 182-193. <http://dx.doi.org/10.25008/warta.iski.v5i1.194>.
- Azani, M., Hadiprashada, D., & Perdana, D.D. (2023). *Analisis Framing Tentang Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Media Online Republika.co.id dan Kompas.com*. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*. Vol 4 No 3, September (2023). [www.journal.amikindonesia.ac.id/jimik/](http://www.journal.amikindonesia.ac.id/jimik/).
- Batubara, J. (2017). *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling*. *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 3, No. 2 (2017), 95-107. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>.
- Berger, P. L. (1991). *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*. Terj. Hartono (Jakarta: LP3ES), 171.
- Berger, P. L. and Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES).
- Berger, P. and Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality* (England: Penguin Group).
- Berger, P. L., & Luckman, T. (1966). *Social Construction of Reality: A treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Double Day & Company. Inc.

- Dharma FA (2018) *Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. Kanal. 7:1. doi: 10.21070/kanal.v%vi%i.3024.*
- Efendi, E. Taufiqurrohman, A. Supriadi, T. & Kuswananda, E. (2023). *Teori Agenda Setting. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 1715-1718.*
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Kontruksi, ideologi, dan Politik Media.* LKiS Group.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Yogyakarta: LkiS.
- Eriyanto. (2004). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media.* Yogyakarta: LkiS.
- Hidayat, Dedy N. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik.* Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hutapea E.B (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Pemandangan Ibukota Negara (IKN) Indonesia Di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co.*
- JURNAL ORATIO DIRECTA  
VOL. 5 NO.2, Januari 2024.
- Insani, D.F & Zamzamy A. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNBC Indonesia.com dan Kompas.com Mengenai Dampak Lingkungan Pemandangan Ibu Kota Negara.* INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2981-2993. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Karman (2015). *Konstruksi Realitas Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger).* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika 5, 11–23.
- Mulyana, Deddy. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ritonga, E.Y. (2018). *Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi (Theory of Setting Agenda in Communication Science).* SIMBOLIKA, Vol. 4 (1) April (2018).

<http://ojs.uma.ac.id/index.php/symbolika>.

- Santang, A.K., Aini, P.N., Ashshiddiqi, F., Atmaja, I.L.J., & Kusumaningrum, R. (2024). *Framing Analysis of Environmental Issues in the New Indonesian Capital City (IKN) on Kompas.id*. JURNAL MENGENAL INDONESIA, 3 (1), 2024: 160-178. 10.59066/jmi.v3i1.666.
- Santoso P. (2016). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Al-Balagh, Vol. 1, No. 1, 2016: 30-48.
- Supardan, H.D. (2016). *Teori dan Praktik Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Edunomic | Volume 4 No. 1 Tahun 2016.
- Triamanda I, Ningrum T.W, & Nalendra B.A (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Pindahan Ibu Kota Negara Baru pada Media Online CNN Indonesia*. JURNAL AUDIENS VOL. 4, NO. 1 (2023): MARCH 2023. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.2>.
- Utama, P.A. (2023). *Sikap Detik.com Terhadap Pemberitaan Ganjar Pranowo Menjelang Pilpres 2024*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wijaya, T.P.M. (2022). *Analisis Framing Pada Pemberitaan Pindahan Ibu Kota Negara Pada Portal Berita Kompas.com dan Tempo.co Periode Januari 2022*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Palembang: Universitas Sriwijaya.